

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor *Size*, Likuiditas, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional memiliki pengaruh secara bersama-sama/simultan positif terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 - 2019. Hal tersebut diindikasikan terjadi karena setiap variabel memiliki keterkaitan dan apabila terjadi penurunan atau kenaikan secara bersama-sama akan mempengaruhi besaran rasio kecukupan modal pada periode penelitian.
2. Faktor *Size* atau ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2019, hal ini diindikasikan terjadi karena bank dengan ukuran atau aset yang besar akan lebih optimal dalam menghasilkan laba, sehingga bank akan cenderung menambahkan kecukupan modalnya, serta diindikasikan bank dengan ukuran yang besar memiliki likuiditas yang kuat sehingga dapat mem*back-up*

kemungkinan risiko yang akan terjadi dengan aset yang dimiliki.

3. Faktor Likuiditas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2019. Hal tersebut diindikasikan karena nilai FDR yang berada pada batas aman selama periode penelitian yaitu sebesar 85%. kemudian hal ini terjadi karena bank dalam memenuhi kewajiban likuiditasnya masih mampu ditopang oleh DPK, selain itu pada periode penelitian bank yang menyalurkan dana melalui pembiayaan tidak melebihi dana yang dihimpun sehingga tidak memerlukan dana sendiri untuk memenuhi pembiayaan tersebut.
4. Faktor Risiko Kredit tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2019. Hal tersebut diindikasikan karena pada periode penelitian bank telah melakukan pengelolaan dana dan analisis kredit secara optimal sehingga dapat meminimalisir risiko kredit yang mungkin terjadi. Hal tersebut juga tergambarkan dari nilai NPF BUS pada periode penelitian

yang berada pada kisaran angka 2.24% berada pada batas aman yang ditetapkan oleh BI sebesar 5%.

5. Faktor Efisiensi Operasional memiliki pengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016 – 2019. Hal tersebut diindikasikan terjadi karena kegiatan operasional bank tidak berjalan dengan efisien dilihat dari biaya operasional yang harus ditanggung lebih besar daripada pendapatan operasional yang diperoleh bank, sehingga kemungkinan bank akan menggunakan modalnya sendiri untuk menutupi biaya operasional yang tidak tertutup.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Rasio kecukupan modal yang merupakan salah satu aspek penilaian tingkat kesehatan bank tentu perlu diperhatikan dengan baik, terutama faktor-faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi stabilitas rasio kecukupan modal tersebut. Melihat hasil penelitian yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa efisiensi operasional bank memiliki pengaruh terhadap

rasio kecukupan modal maka penulis menyarankan agar bank lebih memperhatikan beban operasional yang dikeluarkan agar tidak lebih besar dari pendapatan yang diperoleh bank.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis menyarankan agar bank memperhatikan dampak penyaluran dana baik secara struktural maupun fungsional agar bank mampu mengantisipasi risiko yang mungkin muncul dari pemanfaatan dana tersebut.
3. Pada penelitian ini meskipun secara parsial faktor *size*, likuiditas, dan risiko kredit tidak memiliki pengaruh terhadap rasio kecukupan modal pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2019, namun tetap perlu diperhatikan bahwa faktor *size*, likuiditas, risiko kredit, dan efisiensi operasional memiliki pengaruh secara simultan terhadap rasio kecukupan modal. Sehingga bank perlu merencanakan strategi agar ke-empat faktor tersebut berada dalam batas aman dan ideal agar tidak menjadi faktor bank menggunakan modal sendiri dalam melakukan aktivitas usahanya.
4. Pada penelitian yang dilakukan penulis koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 80,9218% yang artinya kemampuan variabel *Size*, Likuiditas, Risiko Kredit, dan Efisiensi

Operasional dalam menjelaskan variabel Rasio Kecukupan Modal adalah sebesar 80,9218% sedangkan sisanya 19,0782% dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Sehingga penulis berharap peneliti selanjutnya dapat memperkaya penelitian dengan mendeteksi faktor lain yang merupakan determinan rasio kecukupan modal.